

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Trisiana Yunita

No.Mahasiswa: 09312224

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2012-2015)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh :

Nama : Trisiana Yunita

No.Mahasiswa : 09312224

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku. "

Yogyakarta, 02 Februari 2017


METRAI TERAPEL
Rp. 5000
5000
(Trisiana Yunita)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2012-2015)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Trisiana Yunita

No. Mahasiswa : 09312224

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 02 Februari 2017

Dosen Pembimbing



Muqodim, Drs., M.B.A., Ak.

Berita Acara Ujian Tugas Akhir/ Skripsi

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015

Disusun Oleh : **TRISIANA YUNITA**

Nomor Mahasiswa : **09312224**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 13 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Muqodim, Drs., MBA., Ak.,CA.

Penguji : Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak, Cert. SAP.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

Bersabar, Berusaha, dan Bersyukur

#Bersabar dalam berusaha #Berusaha dengan tekun dan pantang

menyerah #dan Bersyukur atas apa yang telah diperoleh

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang

diberikan kepada sama dengan para Nabi”.

(HR, Dailani dari Anas r.a)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini.

Bingkisan kecil ini kupersembahkan untuk: Ayahku Trisno, SH. dan Ibuku tercinta Sri Mulyowahyuni yang memberiku harapan dan cinta untuk menjadi kebanggaan keluarga, Kakakku Indra Buana dan Satria Berbudi yang memberikan wejangan-wejangan untuk masa depan,

Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosen ku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada ku.

Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi.

Terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan. Tak lupa, shalawat serta salam dipanjkatkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat beserta keluarganya. Penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi prasyarat akademis untuk mencapai gelar kesajaraan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan nasehat terbaik sepanjang waktu.
3. Dr. Ir. Harsoyo, M. Sc, selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Dwiprptono Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universtias Islam Indonesia.

5. Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com.(IS), Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. Muqodim M.B.A., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini, dan memberikan yang nasehat terbaik untuk mahasiswa bimbingannya.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia atas ilmu dan bantuannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas.
8. Kakak-kakak penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
9. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendukung sampai akhir penulisan (Yuni, Shanti, Tika, Vivi, Diny, Rio, Wimpy, Ichwan, Mbak Pipit, Mbak Vili, Mbak Ely, Mellysa, Mbak Widya, Dewi, Rizty, Endah, Riani, Rifa, Atika, Teyee, Cella, Anisa, Norma, Mbak Dian).
10. Teman-teman angkatan 2009 yang telah berjuang bersama-sama untuk saling mendukung satu sama lain.
11. Serta seluruh pihak yang turut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu .

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa datang. Semoga segala doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis menjadi amal dan kebaikan yang kelak akan dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Februari 2017

Penulis,

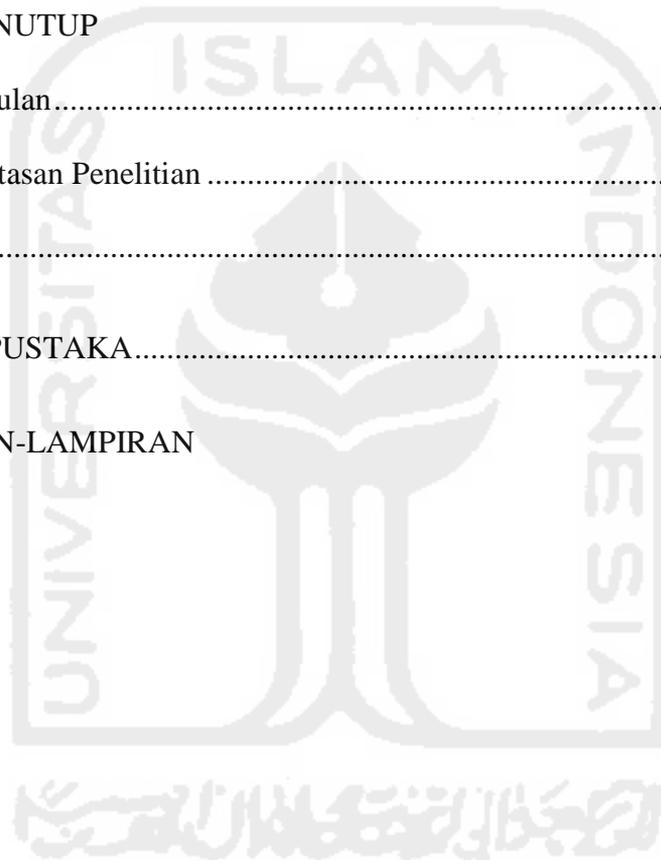
(Trisiana Yunita)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xviii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.4 Manfaat Penelitian	9

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	11
2.1.1 Landasan Teori	11
2.1.1.1 Laporan Keuangan.....	11
2.1.1.2 Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	14
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	15
2.1.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.2 Hipotesis Penelitian	26
2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	34
3.4 Analisis Data	36
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	36
3.4.2 Uji Hipotesis.....	36
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	40
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.3 Pengujian Hipotesis	43

4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of fit test</i>)	43
4.3.2 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall model fit test</i>)	44
4.3.3 Menguji Koefisien Regresi.....	45
4.4 Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian	54
5.3 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Sampel Penelitian	40
TABEL 4.2 Statistik Deskriptif	42
TABEL 4.3 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	43
TABEL 4.4 <i>Overall Model Fit Test</i>	44
TABEL 4.5 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....	45



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis 29



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Nama Perusahaan	59
LAMPIRAN 2 Data Ketepatan Waktu	63
LAMPIRAN 3 Data Profitabilitas	67
LAMPIRAN 4 Data <i>Leverage</i> Keuangan	71
LAMPIRAN 5 Data Likuiditas	75
LAMPIRAN 6 Data Umur Perusahaan	79
LAMPIRAN 7 Data Pergantian Auditor	83
LAMPIRAN 8 Hasil Statistik Deskriptif	87
LAMPIRAN 9 Hasil Olah Data Regresi	88

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2012-2015)**

Oleh:

Trisiana Yunita

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

trisianayunita@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the factors that affect the timeliness of financial reporting of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Factors tested in this study is profitability, financial leverage, liquidity, company age and change of auditors. Samples from this study using a consistent 508 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange year period from 2012 to 2015 were taken by using purposive sampling method. These factors were then tested using logistic regression at the significance level of 5 percent.

The results of the study identified that profitability and turnover auditor affect the timeliness of financial reporting, while the financial leverage, liquidity and firm age has no effect on the timeliness of financial reporting of companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Timeliness (Timeliness), Profitability, Financial Leverage, Liquidity, Age Company and Substitution Auditor.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, umur perusahaan dan pergantian auditor. Sampel dari penelitian ini menggunakan 508 perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Faktor-faktor tersebut kemudian diuji dengan menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen.

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas dan pergantian auditor berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan *leverage* keuangan, likuiditas dan umur perusahaan tidak berpengaruh

pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Profitabilitas, *Leverage* Keuangan, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Pergantian Auditor.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan. Profesi akuntan pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Pada penjelasan UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal diterangkan dengan jelas kewajiban untuk menyampaikan dan

mengumumkan laporan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Dimana hal tersebut tidak hanya sekedar untuk efektivitas pengawasan oleh Bapepam dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tapi juga diperlukan oleh investor (pemodal) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Agar pengambilan keputusan investasi berdayaguna dan relevan, maka diperlukan ketersediaan informasi yang tepat waktu.

Pada Undang-undang (UU) No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Ketentuan yang lebih spesifik tentang pelaporan perusahaan publik diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-38/PM/2003 tentang Laporan Tahunan yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 1996. Kemudian pada tanggal 7 Desember 2006, untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, diberlakukanlah Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 1996, Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam

selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Hilmi dan Ali, 2008). Penelitian Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporannya dan sebaliknya jika

mengalami rugi. Carslaw dan Kaplan (1991) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat. Kedua penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut, karena berpengaruh pada kualitas laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Penelitian Schwartz dan Soo (1996) menunjukkan bahwa perusahaan yang

mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Penelitian Suharli dan Rachpiliani (2006) memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Penelitian Arif (2006) menyatakan bahwa probabilitas yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan hanya umur perusahaan, untuk variabel tingkat *leverage*,

likuiditas, profitabilitas dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Iyoha (2012) menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua. Iyoha (2012) tidak menemukan usia yang signifikan dalam studinya perusahaan yang terdaftar 204 di Selandia Baru. Namun, Owusu-Ansah (2000) menggunakan dua-tahap kuadrat terkecil model regresi dan menemukan ukuran, profitabilitas dan umur perusahaan sebagai penentu signifikan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Zimbabwe. Studi ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, kemungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pergantian auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Pergantian auditor terjadi karena beberapa alasan: (1) perusahaan klien merupakan merger antara beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor masing-masing berbeda, (2) kebutuhan akan adanya jasa professional yang lebih luas, (3) tidak puas terhadap Kantor Akuntan

Publik lama, (4) keinginan untuk mengurangi pendapatan audit, (5) merger antara beberapa Kantor Akuntan Publik (Boynton, 2001 dalam KSA, 2003).

Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian sesuai dengan fakta yang telah dijelaskan, kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur lebih banyak atau mendominasi jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa perusahaan yang menghasilkan bahan-bahan dasar yang nantinya akan diolah menjadi barang jadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan manufaktur tersebut.

Dari penjelasan beberapa penelitian terdahulu terlihat bahwa pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga penulis kembali tertarik untuk melakukan kembali penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dalam penelitian ini dimasukkan variabel umur perusahaan dan pergantian auditor dalam mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan selama 4 periode berturut-turut yaitu periode 2012, 2013, 2014, 2015. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis

tertarik untuk mengambil judul skripsi “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan bagi praktisi manajemen perusahaan.
2. Memberikan sumbangan teoritis sebagai bahan referensi untuk penulisan laporan selanjutnya.
3. Menambah referensi studi tentang pengaruh ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap laporan keuangan dan memberikan kontribusi untuk memahami pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut:

1. **BAB I** Pendahuluan akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
2. **BAB II** Kajian pustaka akan membahas landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran penelitian.

3. **BAB III** Metode Penelitian akan membahas metode yang berhubungan dengan data dan analisis yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variable dan analisis data.

4. **BAB IV** Analisis data dan pembahasan akan membahas deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

5. **BAB V** Penutup akan membahas kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat penguji untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Sebelum membahas secara mendalam mengenai membaca, menganalisis dan menafsirkan kondisi keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangannya, maka berikut ini akan diuraikan terlebih dahulu mengenai definisi akuntansi laporan keuangan. Sebab sebagaimana telah diketahui sebelumnya bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari siklus akuntansi. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007) disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul-skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Tujuan laporan keuangan menurut IAI (2007) adalah

menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan menjadi berguna bagi pemakai laporan keuangan. Terdapat empat karakteristik pokok laporan keuangan yaitu (IAI, 2007) :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang dapat ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat segera dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas dan bisnis akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, membantu mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithfull representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

Salah satu kendala informasi yang relevan dan andal adalah tepat waktu, apabila terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Pelaporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal, yang telah diperbaharui

dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003 yang berlaku sejak tanggal 30 September 2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala (akhir tahun dan tengah tahunan) yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia.. Pelaporan dan publikasi laporan keuangan tahunan yang diaudit dan laporan tengah tahunan yang tidak diaudit adalah bersifat wajib, sedangkan penyampaian laporan keuangan triwulan bersifat sukarela.

2.1.1.2 Ketepatan Waktu

Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu.

Gregory dan Van Horn (1963) berpendapat dalam Owusu-Ansah (2000), secara konseptual yang dimaksud dengan tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Sedangkan Chambers dan Penman (1984: 21) mendefinisikan ketepatan waktu dalam dua cara, yaitu: (1) ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu

pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan dan (2) ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Dyer dan Mc Hugh (1975) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya: (1) *preliminary lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa (2) *auditor's report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani, (3) *total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut (31 Maret).

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dalam penelitian kali ini hanya akan mengajukan lima faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yaitu : profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, umur perusahaan dan pergantian auditor.

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Carslaw dan Kaplan (1991) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat. Kedua penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut, karena berpengaruh pada kualitas laba. Dan sebaliknya, perusahaan akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita baik.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga

perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

2. *Leverage* Keuangan

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Penelitian Schwartz dan Soo (1996) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

3. Likuiditas

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat memberikan sebuah ukuran likuiditas yang cepat, mudah digunakan dan mampu menjadi indikator terbaik dari sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat (Brigham & Houston, 2006).

Penelitian Suharli dan Rachpiliani (2006) memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

4. Umur Perusahaan

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Penelitian Arif (2006) menyatakan bahwa probabilitas yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan hanya umur perusahaan, untuk variabel tingkat *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Umur perusahaan menunjukkan kredibilitas maupun reputasi perusahaan dimata masyarakat. Jika perusahaan telah lama berdiri biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri, secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam berbagai kondisi ekonomi. Selain itu pula, menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan reputasi maupun posisi dalam industri dalam suatu persaingan yang semakin ketat. Owusu dan Ansah (2000) dalam penelitian Saleh (2004) menyatakan ketika sebuah perusahaan berkembang menyebabkan penundaan laporan keuangan yang luar biasa yang dapat diminimalisasi. Pernyataan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua, memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan laporan

keuangannya. Perusahaan yang memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih menyadari mengenai pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Iyoha (2012) menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua. Hal ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, kemungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

5. Pergantian Auditor

Pergantian auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara kantor akuntan publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk memperpanjang dengan penugasan baru. Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.16 mensyaratkan adanya komunikasi baik lisan maupun tulisan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti sebelum menerima penugasan. Berbeda dengan penugasan pertama sebagai akibat adanya pergantian auditor, pada penugasan ulang auditor memiliki akses pada semua program yang digunakan pada periode yang lalu dan kertas kerja yang berkaitan dengan program tersebut. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor

baru, yang mana hal ini akan memakan waktu jika dibandingkan dengan pada waktu perusahaan belum berganti auditor. Pergantian terjadi karena beberapa alasan : (1) Perusahaan klien merupakan merger antara beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor masing-masing berbeda (2) kebutuhan akan adanya jasa profesional yang lebih luas (3) tidak puas terhadap Kantor Akuntan Publik lama (4) keinginan untuk mengurangi pendapatan audit (5) merger antara beberapa Kantor Akuntan Publik (Boynton, 2001). SAK seksi 315 dalam Mulyadi (2002) menjelaskan bahwa komunikasi antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti memberikan panduan bagi auditor tentang prosedur komunikasi antara auditor pengganti dengan auditor pendahulu. Auditor pendahulu adalah auditor yang telah mengundurkan diri atau diberitahu oleh klien bahwa tugasnya telah berakhir dan tidak diperpanjang dengan perikatan baru. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, yang mana hal ini akan memakan waktu jika dibandingkan dengan pada waktu perusahaan belum berganti auditor.

2.1.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti dan akademisi sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dengan menggunakan beberapa variabel. Dyer dan Mc. Hugh (1975) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya: (1)

preliminary lag: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa (2) *auditor's report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani, (3) *total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Hasil 28 penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tanggal berakhirnya tahun buku secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Owusu dan Ansah (2000) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di pasar modal yang berkembang di Zimbabwe. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, waktu tunggu pelaporan audit, *gearing*, item luar biasa, bulan dari akhir tahun finansial. Hasilnya hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Bandi dan Hananto (2000) melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan dan hubungannya dengan reaksi pasar atas ketepatan waktu. Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan antara perusahaan besar dan kecil berbeda, yang

meliputi keterlambatan audit, keterlambatan pelaporan setelah audit dan keterlambatan total berdistribusi tidak normal dan menunjukkan kemiringan positif. Hal ini mengidentifikasi bahwa pelaporan perusahaan selalu mengalami kemunduran. Selain itu, hubungan keterlambatan dengan besarnya perusahaan positif, walaupun tidak signifikan. Temuan lainnya dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan antara pelaporan sebelum dan sesudah waktu tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Annisa (2004) menguji penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Jakarta dengan menemukan hasil bahwa kualitas auditor, *leverage financial*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Salah (2004) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Adapun hasilnya menunjukkan variabel item luar biasa secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur dan mempunyai hubungan tanda yang sesuai dengan logika atau teori. Rasio *geagering*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan mempunyai hubungan tanda yang tidak sesuai dengan logika atau teori.

Penelitian Suharli dan Rachpiliani (2006) memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Arif (2006) menyatakan bahwa probabilitas yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan hanya umur perusahaan, untuk variabel tingkat *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur.

Hilmi dan Ali (2008) menguji dengan regresi logistik memperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2004 sampai 2006 adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP. Sedangkan variabel *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dwiyanti (2010) menguji dengan regresi logistik menghasilkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005 sampai 2007 adalah profitabilitas dan struktur kepemilikan. Sedangkan variabel leverage keuangan, kualitas auditor (KAP) dan pergantian auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Iyoha (2012) menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua. Iyoha (2012) tidak menemukan usia yang signifikan dalam studinya perusahaan yang terdaftar 204 di Selandia Baru. Namun, Owusu-Ansah (2000) menggunakan dua-tahap kuadrat terkecil model regresi dan menemukan ukuran, profitabilitas dan umur perusahaan sebagai penentu signifikan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Zimbabwe. Studi ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, kemungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2.2 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Penelitian Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Carslaw dan Kaplan (1991) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat. Kedua penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut, karena berpengaruh pada kualitas laba. Owusu dan Ansah (2000) menyatakan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi perilaku ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Hal ini didukung oleh penelitian Annisa (2004), Hilmi dan Ali (2008) yang menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas signifikan mempengaruhi

ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Penelitian Schwartz dan Soo (1996) dalam Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam

pelaporan keuangannya. *Leverage* keuangan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : *Leverage* keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat memberikan sebuah ukuran likuiditas yang cepat, mudah digunakan dan mampu menjadi indikator terbaik dari sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat (Brigham & Houston, 2006).

Penelitian Suharli dan Rachpiliani (2006) memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa

perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Hasil penelitian Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Umur perusahaan diukur dengan jangka waktu mulai sejak terdaftar di BEI sampai periode penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang telah lama *listing* di BEI akan cenderung memiliki penyelesaian audit yang lebih cepat. Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulan, untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup. Hal ini tentu mempercepat proses audit yang pada akhirnya berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian Owusu-Ansah (2000). Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan

bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Penelitian Arif (2006) menyatakan bahwa yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan hanya umur perusahaan, untuk variabel tingkat *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Iyoha (2012) menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua. Hal ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, kemungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pergantian auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk memperpanjang dengan penugasan baru. Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.16 mensyaratkan adanya

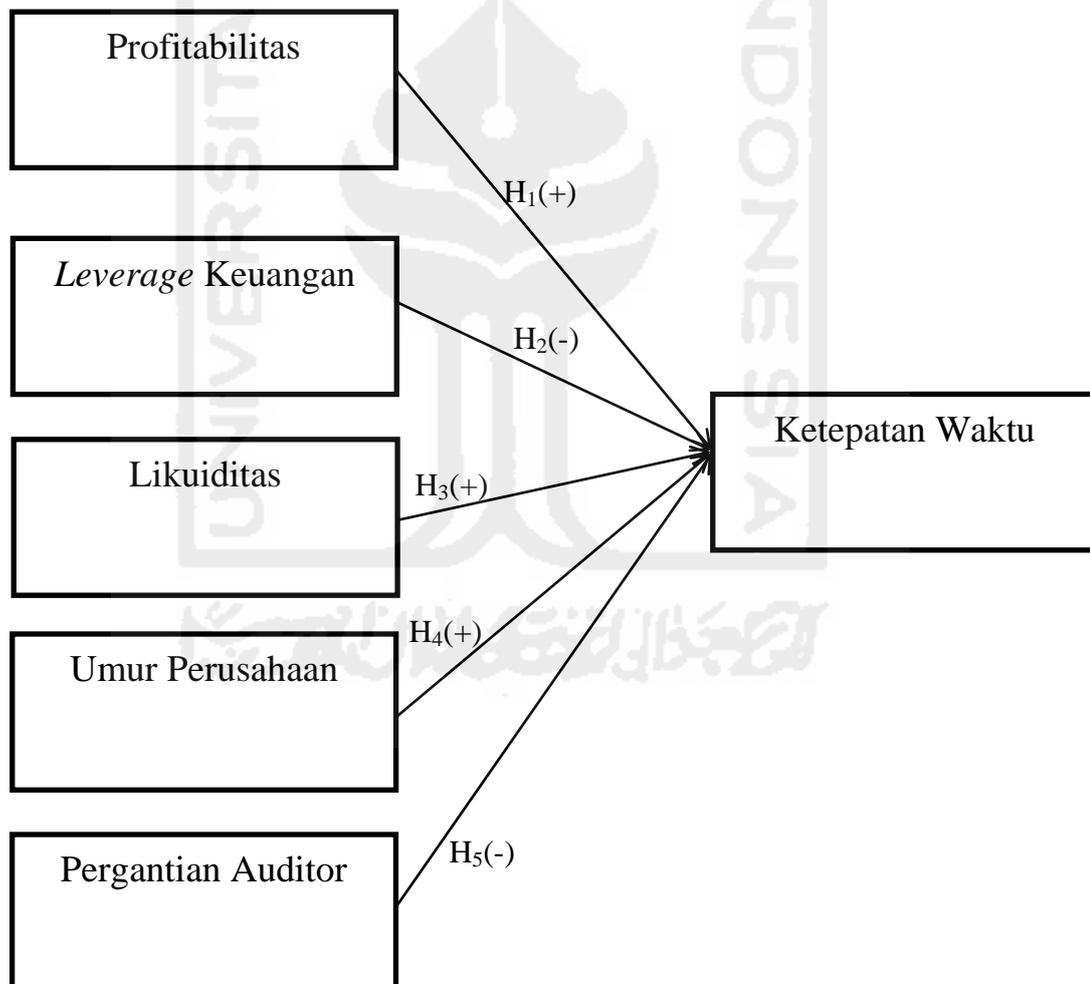
komunikasi baik lisan maupun tulisan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti sebelum menerima penugasan. Berbeda dengan penugasan pertama sebagai akibat adanya pergantian auditor, pada penugasan ulang auditor memiliki akses pada semua program yang digunakan pada periode yang lalu dan kertas kerja yang berkaitan dengan program tersebut. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, yang mana hal ini akan memakan waktu jika dibandingkan dengan pada waktu perusahaan belum berganti auditor. Pada penelitian Dwiyanti (2010) dijelaskan bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₅ : Pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan landasan teori dari penelitian terdahulu dan hipotesis yang telah dipaparkan, maka kerangka pemikiran penelitian yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI,
2. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember auditan yang dipublikasikan selama tahun 2012-2015,
3. Tersedia data terkait dengan variabel penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2012-2015. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam BEI. Data tersebut diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu sedangkan variabel Independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, umur perusahaan, dan pergantian auditor.

3.3.1 Ketepatan Waktu

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, yaitu dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan tahunan perusahaan. Perusahaan dikategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April. Variabel dependen ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1.

3.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diproksi dengan *Return On Asset* (ROA). Alasan memilih *Return On Asset* (ROA), karena rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan

dalam mengelola aset yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak.

ROA dapat dihitung dengan rumus (Riyanto, 2011):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3.3.3 Leverage Keuangan

Leverage keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total liabilities dengan total equity.

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

3.3.4 Likuiditas

Variabel ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

3.3.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur dengan jangka waktu mulai sejak terdaftar di BEI sampai periode penyampaian laporan keuangan (menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal)-Owusu dan Ansah 2000.

3.3.6 Pergantian Auditor

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak melakukan pergantian

auditor termasuk kategori 1 dan perusahaan yang melakukan pergantian auditor termasuk kategori 0.

3.4 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data menggunakan metode sebagai berikut :

3.4.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, umur perusahaan, dan pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun demikian, asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *Logistic Regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\ln (TL) = a - b_1ROA + b_2DER - b_3CR + b_4UP - b_5PA + e$$

Keterangan:

$\ln (TL)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan

a = *Intercept* atau konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Error*

ROA = Profitabilitas (*Return on Assets*)

DER = *Leverage* keuangan (*Debt to Equity Ratio*)

CR = Likuiditas (*Current Ratio*)

UP = Umur Perusahaan

PA = Pergantian Auditor

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2013)

memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur

dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*.

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2013).

c. Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

- a. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5 %.
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (*probabilitas value*). Jika *p-value* $> \alpha$, maka hipotesis

alternatif ditolak, sebaliknya jika $p\text{-value} < \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima.



BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 yang berjumlah 134 perusahaan. Perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 127 perusahaan setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 508 (127 X 4) perusahaan.

Tabel 4.1

Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2015 dan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember	134
2.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data variabel penelitian	(7)
3.	Total perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel	127

Menurut proses pengambilan sampel diatas jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 127 perusahaan per tahun pada periode tahun 2012, 2013, 2014, 2015 sehingga didapatkan jumlah sampel (n) sebanyak $127 \times 4 \text{ periode} = 508 \text{ sampel}$.

- Data ke 127 perusahaan yang menyatakan sampel dapat dilihat pada lampiran 1.
- Data ketepatan waktu 127 perusahaan dapat dilihat pada lampiran 2.
- Data profitabilitas 127 perusahaan dapat dilihat pada lampiran 3.
- Data *leverage* keuangan 127 perusahaan dapat dilihat pada lampiran 4.
- Data likuiditas 127 perusahaan dapat dilihat pada lampiran 5.
- Data umur perusahaan 127 perusahaan dapat dilihat pada lampiran 6.
- Data pergantian auditor 127 perusahaan dapat dilihat pada lampiran 7.
- Hasil statistik deskriptif 127 perusahaan dapat dilihat pada lampiran 8.
- Hasil analisis regresi 127 perusahaan dapat dilihat pada lampiran 9.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum analisis, data yang diperoleh diolah dengan bantuan program SPSS versi 21.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel

dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	508	-42.62	65.71	4.5516	10.62172
Leverage Keuangan	508	-34.16	406.60	2.2943	19.40915
Likuiditas	508	37.51	1722.08	7.9161	82.51689
Umur Perusahaan	508	5.04	36.00	18.5472	7.77924
Pergantian Auditor	508	.00	1.00	.9350	.24670
Ketepatan Waktu	508	.00	1.00	.9449	.22844
Valid N (listwise)	508				

Sumber : Data Output SPSS diolah

Tabel 4.2 di atas menyajikan informasi deskriptif tentang variabel-variabel penelitian. Berdasarkan data di atas, variabel Profitabilitas mempunyai nilai standar deviasi 10,62172 dan nilai mean yaitu 4,5516, variabel *Leverage* Keuangan mempunyai nilai standar deviasi 19,40915 dan nilai mean yaitu 4,5516, variabel Likuiditas mempunyai nilai standar deviasi 82,51689 dan nilai mean yaitu 7,9161, variabel Umur Perusahaan mempunyai nilai standar deviasi 7,77924 dan nilai mean yaitu 18,5472, variabel Pergantian Auditor mempunyai nilai standar deviasi 0,24670 dan nilai mean yaitu 0,9350, variabel Pergantian Auditor mempunyai nilai standar deviasi 0,22844 dan nilai mean yaitu 0,9449.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, umur perusahaan, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian hipotesis meliputi (1) menilai kelayakan model regresi, (2) menilai keseluruhan model, dan (3) menguji koefisien regresi.

4.3.1 Menilai kelayakan model regresi (*goodness of fit test*)

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Hasil pengolahan data terlihat pada tabel 4.3 di bawah ini. Pada tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar 4,115 dengan probabilitas signifikansi 0,847 yang nilainya di atas 0,05.

Tabel 4.3
Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.115	8	.847

Karena angka probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

4.3.2 Menilai keseluruhan model (*overall model fit test*)

Langkah kedua adalah menilai keseluruhan model regresi. Tabel 4.4 menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal - 2 Log Likelihood (LL) block Number = 0, sebesar 258.055 dan angka pada -2 Log Likelihood (LL) block Number = 1, sebesar 220.110.

Tabel 4.4
Overall Model Fit Test

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	258.055	1.780
2	220.110	2.502
Step 0 3	216.786	2.796
4	216.731	2.841
5	216.731	2.842

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 216.731
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari model tersebut ternyata *overall model fit test* pada -2 LL Block Number = 0 menunjukkan adanya penurunan pada -2 LL Block Number = 1. Penurunan *likelihood* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4.3.3 Menguji Koefisien Regresi

Tahap akhir adalah uji koefisien regresi, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 %.

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	ROA	.069	.020	12.405	1	.000	1.072	1.031	1.114
	DER	.007	.024	.075	1	.784	1.007	.960	1.055
	CR	-.001	.001	.815	1	.367	.999	.996	1.002
	UP	.044	.025	3.164	1	.075	1.045	.996	1.096
	PA	1.104	.547	4.082	1	.043	3.017	1.034	8.808
	Constant	1.026	.614	2.792	1	.095	2.790		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, CR, UP, PA.

Dari pengujian, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

$$\ln(TL) = 1,026 + 0,069ROA + 0,007DER + (-0,001)CR + 0,044UP + 1,104PA + e$$

a. Konstanta = 1,026

Artinya jika tidak ada variabel ROA, DER, CR, UP, PA yang mempengaruhi TL, maka TL sebesar 1,026 satuan.

b. $b_1 = 0,069$

Artinya jika Variabel ROA meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 0,069 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

c. $b_2 = 0,007$

Artinya jika Variabel DER meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 0,007 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

d. $b_3 = -0,001$

Artinya jika Variabel CR meningkat sebesar satu satuan maka TL akan menurun sebesar 0,001 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

e. $b_4 = 0,044$

Artinya jika Variabel UP meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 0,044 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

f. $b_5 = 1,104$

Artinya jika Variabel PA meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 1,104 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4.4 Pembahasan

Bukti empiris dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hal ini memperlihatkan adanya kesadaran perusahaan dalam memenuhi peraturan di bidang pasar modal, khususnya mengenai prinsip keterbukaan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, di samping adanya rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik dengan regresi logistik, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan perusahaan. Berikut ini akan dibahas beberapa temuan hasil penelitian :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa “Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kecenderungan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan semakin besar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Owusu-Ansah (2000), Hilmi (2008) dan Srimindiarti (2008) yang menyatakan bahwa

profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya tingkat profitabilitas sebagai pengukuran kinerja manajemen mempengaruhi keinginan manajemen untuk melaporkan kinerjanya. Apabila suatu perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang rendah maka pihak manajemen akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sedangkan perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi maka pihak manajemen akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya.

2. Pengaruh *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,784 ($0,784 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a2} ditolak, yang berarti bahwa "*Leverage* Keuangan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu". *Leverage* mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan.

Hilmi (2008), menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Owusu (2000) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi

berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat kewajiban yang tinggi. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya.

Penelitian ini sejalan dengan Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

3. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,367 ($0,367 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a3} ditolak, yang berarti bahwa “Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh

tempo secara tepat waktu. Apabila perbandingan aset lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya (Suharli & Rachpiliani, 2006).

Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka belum tentu kecenderungan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai hutang lancar perusahaan maka perusahaan itu akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi (2008) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Maka dapat ditarik hasil bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

4. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,075 ($0,075 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a4} ditolak, yang berarti bahwa “Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.

Iyoha (2012) menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua.

Iyoha (2012) tidak menemukan usia yang signifikan dalam studinya perusahaan yang terdaftar 204 di Selandia Baru. Namun, Owusu-Ansah (2000) menggunakan dua-tahap kuadrat terkecil model regresi dan menemukan ukuran, profitabilitas dan umur perusahaan sebagai penentu signifikan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Zimbabwe. Studi ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, kemungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

5. Pengaruh pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,043 ($0,043 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a5} diterima, yang berarti bahwa “Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.

Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Temuan ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ksa (2003) yang menyatakan bahwa pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pada penelitian Dwiyanti (2010) dijelaskan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 127 perusahaan pada empat periode dari tahun 2012, 2013, 2014, 2015 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak $127 \times 4 = 508$ sampel. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa “Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.
2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,784 ($0,784 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a2} ditolak, yang berarti bahwa “*Leverage* Keuangan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.
3. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,367 ($0,367 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a3} ditolak, yang berarti bahwa “Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.

4. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,075 ($0,075 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a4} ditolak, yang berarti bahwa “Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.
5. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,043 ($0,043 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a5} diterima, yang berarti bahwa “Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan misalnya kualitas sistem pengendalian intern, opini auditor, dan internal audit perusahaan.
2. Hasil penelitian tidak bisa melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

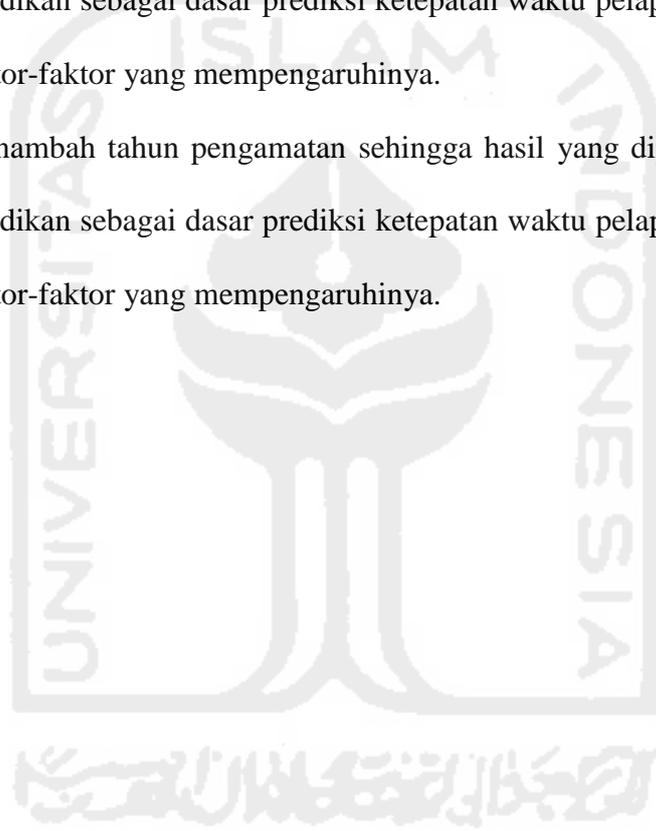
5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan variabel lain seperti kepemilikan publik, kualitas auditor, opini akuntan publik dan

lain-lain, agar hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan lebih tepat dan akurat.

2. Digunakan ukuran yang berbeda, agar dapat melihat hasil dari sudut pandang yang lain.
3. Menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
4. Menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agrianti, KSA. 2003. Faktor-Faktor yang Menentukan Kepatuhan Perusahaan Publik Terhadap Regulasi Informasi di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*.
- Annisa, Nur. 2004. "Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Kajian atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit". Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. *Balance*. No.2 (September), 42-53)
- Arif, Abubakar. 2006. Analisis Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. 1(2). h:119 – 133.
- Bandi dan Hananto, Tri, Santoso. 2000. "Ketepatan Waktu atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi III Ikatan Akuntan Indonesia*. Hal: 66-77.
- Boynton, William C., Johnson, Raymond N., and Kell, Walter G. (2001). *Modern Auditing*. 7th Edition. John Wiley & Sons Inc, New York.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2006. "*Fundamentals of Financial Management. 10th Edition*". South-Western.
- Carslaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E. 1991. "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research*. Vol.22 (82), (Winter): pp:21-32.
- Chambers, Anne E, and Stephen H. Pennman. 1984. "The Timeliness of Reporting and The Stock Price Reaction to Earnings Announcements". *Journal of Accounting Research*. Vol. 22 No. 1.

- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Semarang.*
- Dyers, J.C, and Mc Hugh, A.L. 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*. Autumn: 204-219.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gregory, R.H. and Van Horn, R.L. 1963. *Automatic Data- Processing Systems: Principles and Procedures, 2nd Ed. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company, Inc.*
- Hilmi, Utari. dan Ali, Syaiful. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan . *Symposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*. h.1-22.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Iyoha, F.O. (2012). *Company Attributes and the Timeliness of Financial Reporting in Nigeria*. Covenant University P.M.B 1023
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor 80/PM/1996.
- Peraturan Nomor. VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP- 38/PM/2003.
- Peraturan Nomor. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP- 36/PM/2003.
- Peraturan Nomor. X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP- 134/BL/2006.

- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3. pp.241-254.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Bpfe: Yogyakarta
- Saleh, Rahmat. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa efek Jakarta. *Simposium Nasional akuntansi VII*, pp 2-3.
- Schwartz, K. dan B. Soo. 1996. *Evidence of Regulatory Non-compliance with SEC Disclosure Rules on Auditor Changes*. *The Accounting Review* 4: 555-572.
- Suharli, M., dan Rachpriliani, A. 2006. "Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.8 No.1 (April): 34-55.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995, tentang Pasar Modal
- Weston F.J., and Copeland, T.E. 1995. *Manajemen Keuangan (Terjemahan)*. Edisi 9. Jakarta: Binarupa Aksara.

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id

LAMPIRAN 1
DATA NAMA PERUSAHAAN

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk
5	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
6	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
10	APLI	Asiaplast Industries Tbk
11	ARGO	Argo Pantas Tbk
12	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
13	ASII	Astra International Tbk
14	AUTO	Astra Otoparts Tbk
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
16	BATA	Sepatu Bata Tbk
17	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
18	BRAM	Indo Kordsa Tbk
19	BRNA	Berlina Tbk
20	BRPT	Barito Pacific Tbk
21	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
22	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
23	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
24	CNTX	Centex Tbk
25	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
26	CTBN	Citra Tubindo Tbk
27	DLTA	Delta Djakarta Tbk
28	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
29	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
30	EKAD	Ekadharma International Tbk
31	ERTX	Eratex Djaja Tbk
32	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
33	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
34	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
35	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.

36	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
37	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
38	GGRM	Gudang Garam Tbk
39	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
40	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
41	HMSP	HM Sampoerna Tbk
42	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
43	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
44	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
45	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
46	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
47	INAF	Indofarma Tbk
48	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
49	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
50	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
51	INDR	Indorama Synthetics Tbk
52	INDS	Indospring Tbk
53	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
54	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
55	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
56	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
57	JECC	Jembo Cable Company Tbk
58	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
59	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
60	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
61	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
62	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
63	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
64	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
65	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
66	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
67	KLBF	Kalbe Farma Tbk
68	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
69	LION	Lion Metal Works Tbk
70	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
71	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
72	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
73	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
74	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
75	MBTO	Martina Berto Tbk
76	MERK	Merck Tbk

77	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
78	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
79	MRAT	Mustika Ratu Tbk
80	MYOR	Mayora Indah Tbk
81	MYTX	APAC Citra Centertex Tbk
82	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
83	NIPS	Nipress Tbk
84	PBRX	Pan Brothers Tbk
85	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
86	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
87	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
88	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
89	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
90	PYFA	Pyridam Farma Tbk
91	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
92	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
93	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
94	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
95	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
96	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
97	SIPD	Sierad Produce Tbk
98	SKBM	Sekar Bumi Tbk
99	SKLT	Sekar Laut Tbk
100	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
101	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
102	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
103	SPMA	Suparma Tbk
104	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
105	SQMI	RENUKA COALINDO Tbk
106	SRSN	Indo Acidatama Tbk
107	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
108	STAR	Star Petrochem Tbk
109	STTP	Siantar Top Tbk
110	SULI	PT SLJ Global Tbk
111	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
112	TCID	Mandom Indonesia Tbk
113	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
114	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
115	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
116	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
117	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk

118	TRIS	Trisula International Tbk
119	TRST	Trias Sentosa Tbk
120	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
121	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
122	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
123	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
124	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
125	VOKS	Voksel Electric Tbk
126	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
127	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk



LAMPIRAN 2
DATA KETEPATAN WAKTU

Kode	Dummy			
	2012	2013	2014	2015
ADES	1	1	1	1
ADMG	0	1	1	1
AISA	1	0	1	1
AKPI	1	1	0	1
ALDO	1	1	1	1
ALKA	1	1	1	1
ALMI	1	1	1	1
ALTO	0	0	0	0
AMFG	1	1	1	1
APLI	1	1	1	1
ARGO	1	0	1	1
ARNA	1	1	1	1
ASII	1	1	1	1
AUTO	1	1	1	1
BAJA	1	1	1	1
BATA	1	1	1	1
BIMA	1	1	1	1
BRAM	1	1	1	1
BRNA	1	1	1	1
BRPT	1	1	1	1
BTON	1	1	1	1
BUDI	1	1	1	1
CEKA	1	1	1	1
CNTX	1	1	1	1
CPIN	1	1	1	1
CTBN	1	1	1	1
DLTA	1	1	1	1
DPNS	1	1	1	1
DVLA	1	1	1	1
EKAD	1	1	1	1
ERTX	1	1	1	1
ESTI	1	1	1	1
ETWA	1	1	0	1
FASW	1	1	1	1
FPNI	1	1	1	1

GDST	1	1	0	0
GDYR	1	1	0	1
GGRM	1	1	1	1
GJTL	1	1	1	1
HDTX	1	1	1	1
HMSP	1	1	1	1
ICBP	1	1	1	1
IGAR	1	1	1	1
IKAI	1	1	1	1
IKBI	1	1	1	1
IMAS	1	1	1	1
INAF	1	1	1	1
INAI	1	1	0	1
INCI	1	1	1	1
INDF	1	1	1	1
INDR	1	0	1	1
INDS	1	1	1	1
INKP	1	1	1	0
INRU	1	1	1	1
INTP	1	1	1	1
IPOL	1	0	1	1
JECC	1	1	1	1
JKSW	1	1	1	1
JPFA	1	1	1	1
JPRS	1	1	1	1
KAEF	1	1	1	1
KBLI	1	1	1	1
KBLM	1	1	1	1
KBRI	1	1	1	1
KIAS	1	1	1	1
KICI	1	1	1	1
KLBF	1	1	1	1
KRAS	0	1	1	1
LION	1	1	1	1
LMPI	1	1	1	1
LMSH	1	1	1	1
LPIN	1	1	1	1
MAIN	1	1	1	1
MASA	1	1	1	1
MBTO	1	1	1	1
MERK	1	1	1	1

MLBI	1	1	1	1
MLIA	1	1	1	1
MRAT	1	1	1	1
MYOR	1	1	1	1
MYTX	1	1	0	1
NIKL	1	1	1	1
NIPS	1	1	1	1
PBRX	1	1	1	1
PICO	1	1	1	1
POLY	1	1	1	1
PRAS	1	1	1	1
PSDN	1	1	1	1
PTSN	1	1	1	1
PYFA	1	1	1	1
RICY	1	1	1	1
RMBA	1	1	1	1
ROTI	1	1	1	1
SCCO	1	1	1	1
SCPI	0	0	0	0
SIAP	1	1	1	0
SIPD	0	1	0	0
SKBM	1	1	1	1
SKLT	1	1	1	1
SMCB	1	1	1	1
SMGR	1	1	1	1
SMSM	1	1	1	1
SPMA	1	1	1	1
SQBB	1	1	1	1
SQMI	1	1	1	1
SRSN	1	1	1	1
SSTM	0	1	1	1
STAR	1	1	1	1
STTP	1	1	1	1
SULI	1	1	1	1
TBMS	1	1	1	1
TCID	1	1	1	1
TFCO	1	1	1	1
TIRT	1	1	1	1
TKIM	1	1	1	1
TOTO	1	1	1	1
TPIA	1	1	1	1

TRIS	1	1	1	1
TRST	1	1	1	1
TSPC	1	1	1	1
ULTJ	1	1	1	1
UNIC	1	1	1	1
UNIT	1	1	1	1
UNVR	1	1	1	1
VOKS	1	1	0	1
WIIM	1	1	1	1
YPAS	1	1	1	1



LAMPIRAN 3 DATA PROFITABILITAS

Kode	ROA			
	2012	2013	2014	2015
ADES	21.43	12.62	6.14	5.03
ADMG	1.44	0.19	-5.18	-5.75
AISA	5.46	6.18	4.5	3.57
AKPI	1.82	1.66	1.56	0.96
ALDO	4.99	4.5	3.08	3.76
ALKA	3.46	-0.13	1.09	-0.82
ALMI	0.74	0.95	0.06	-2.45
ALTO	4.98	0.8	-0.81	-2.06
AMFG	11.13	9.56	11.7	7.99
APLI	1.26	0.62	3.67	0.6
ARGO	-6.57	3.49	-20.8	-8.38
ARNA	16.69	20.71	20.59	4.88
ASII	10.65	9.07	8.13	5.89
AUTO	11.86	8.39	6.06	2.22
BAJA	2.3	-9.15	1.44	-0.99
BATA	12.08	6.52	9.13	16.29
BIMA	2.62	-13.69	9.66	-2.65
BRAM	7.3	2.02	4.48	3.57
BRNA	6.43	-0.83	3.97	-0.64
BRPT	-4.38	-1.11	-0.37	-0.24
BTON	17.07	14.69	4.38	3.45
BUDI	0.22	0.45	1.13	0.6
CEKA	5.68	6.08	3.19	7.17
CNTX	-11.69	-0.37	0.93	1.2
CPIN	21.71	16.1	8.37	7.44
CTBN	-6.11	13.96	9.8	3.52
DLTA	27.92	30.5	28.45	18.34
DPNS	11.5	22.58	5.74	3.99
DVLA	13.86	10.57	6.55	7.84
EKAD	13.13	11.31	9.73	12.1
ERTX	1.43	1.58	4.86	10.04
ESTI	-5.8	-9.06	-8.5	-18.17
ETWA	3.08	0.61	-42.62	-16.8
FASW	0.09	-4.38	1.55	-4.42
FPNI	-5.18	-2.12	-2.51	1.28

GDST	4	7.68	-1.03	0.38
GDYR	5.39	4.17	2.18	-0.09
GGRM	9.67	8.53	9.22	10.13
GJTL	8.8	0.78	1.68	-1.79
HDTX	0.44	-9.05	-2.26	-6.21
HMSP	37.89	39.48	35.87	27.26
ICBP	12.28	10.46	10.45	11.3
IGAR	8.76	6.26	9.32	7.87
IKAI	-7.82	-8.94	-5.06	-27.64
IKBI	4.99	2.28	2.41	1.75
IMAS	4.56	2.39	-0.55	-0.18
INAF	3.57	-4.19	0.09	0.43
INAI	3.78	0.66	2.46	2.15
INCI	3.36	7.59	7.45	10
INDF	5.5	3.21	4.52	3.23
INDR	0.2	0.16	0.45	1.22
INDS	8	6.66	5.55	0.04
INKP	0.75	3.26	1.93	3.17
INRU	-0.99	1.17	0.44	-0.82
INTP	20.92	18.83	18.25	15.76
IPOL	2.56	3.28	1.3	0.82
JECC	4.52	1.85	2.24	0.18
JKSW	-5.9	-3.04	-3.18	-8.71
JPFA	9.05	3.99	2.11	2.73
JPRS	2.41	4	-1.87	-6.05
KAEF	9.88	8.68	7.9	7.69
KBLI	10.78	5.65	5.24	7.43
KBLM	3.29	1.17	3.19	1.95
KBRI	4.94	-2.31	-1.25	-10.7
KIAS	3.23	3.09	3.72	-7.14
KICI	2.38	7.55	4.86	-9.71
KLBF	18.41	16.96	16.62	14.63
KRAS	-0.8	-0.59	-5.77	-8.64
LION	19.69	12.99	8.17	7.2
LMPI	0.29	-1.46	0.21	0.5
LMSH	32.11	10.15	5.29	1.45
LPIN	9.64	4.36	-2.23	-4.36
MAIN	16.82	10.89	-2.39	-1.59
MASA	0.05	0.58	0.08	-4.48
MBTO	7.47	2.64	0.47	-2.17
MERK	18.93	25.17	25.32	22.22

MLBI	20.74	65.71	35.62	23.64
MLIA	-0.46	-6.59	1.73	-2.19
MRAT	6.75	-1.52	1.48	0.21
MYOR	8.79	10.73	3.92	10.76
MYTX	-2.54	-1.04	-1.88	-6.13
NIKL	-5.85	0.22	-1.76	-5.29
NIPS	4.1	4.24	6.15	1.98
PBRX	3.68	4.51	2.83	2.12
PICO	1.87	2.56	1.71	2.47
POLY	-7.96	-8.5	-29.07	-7.65
PRAS	2.7	1.66	0.88	0.42
PSDN	8.26	1.16	-4.93	-7.58
PTSN	1.06	1.81	-4.07	0.17
PYFA	3.91	3.54	1.54	1.93
RICY	1.97	0.66	1.15	0.92
RMBA	-4.66	-11.29	-22.23	-12.94
ROTI	12.38	8.67	8.8	10
SCCO	11.4	5.94	8.26	8.96
SCPI	-2.81	-20.34	-4.74	9.22
SIAP	1.18	-1.38	0.09	-9.28
SIPD	0.68	0.31	0.06	-15.68
SKBM	4.33	11.8	11.57	5.45
SKLT	3.19	3.79	5.12	5.41
SMCB	11.1	6.39	3.89	1.01
SMGR	18.24	17.44	16.22	11.85
SMSM	16.18	18.1	22.3	19.26
SPMA	2.4	-1.35	2.32	-1.95
SQBB	34.06	35.5	35.88	32.37
SQMI	34.06	35.5	35.88	32.37
SRSN	4.22	3.8	3.12	2.7
SSTM	-1.74	-1.65	-1.66	-1.45
STAR	0.11	0.06	0.03	0.01
STTP	5.97	7.79	7.26	9.68
SULI	-42.17	-34.68	0.64	0.37
TBMS	1.34	-2.63	2.45	1.66
TCID	11.92	10.92	9.41	26.15
TFCO	2.11	-2.4	-1.36	-0.52
TIRT	-4.74	-19.07	3.24	-0.11
TKIM	1.3	1.04	0.76	0.05
TOTO	15.5	13.55	14.49	11.69
TPIA	-5.18	0.51	0.94	1.41

TRIS	8.25	7.17	4.66	3.92
TRST	2.81	1.01	0.92	0.75
TSPC	13.55	11.73	10.36	8.31
ULTJ	14.58	11.57	9.71	14.66
UNIC	1.23	3.18	1.2	-0.13
UNIT	0.09	0.09	0.05	0.09
UNVR	40.38	40.1	40.18	37.2
VOKS	8.65	2	-5.5	0.02
WIIM	6.39	10.75	8.41	9.75
YPAS	4.71	1.01	-2.79	-3.54



LAMPIRAN 4
DATA LEVERAGE KEUANGAN

Kode	DER			
	2012	2013	2014	2015
ADES	0.86	0.67	0.71	0.99
ADMG	0.87	0.76	0.58	0.57
AISA	1.06	1.32	1.24	1.51
AKPI	1.03	1.03	1.15	1.6
ALDO	1.04	1.53	1.71	1.57
ALKA	1.7	3.06	2.88	1.33
ALMI	2.2	3.19	4.01	2.87
ALTO	0.72	1.78	1.33	1.33
AMFG	0.27	0.28	0.23	0.26
APLI	0.53	0.39	0.21	0.39
ARGO	7.17	6.17	-7.72	-5.12
ARNA	0.56	0.48	0.39	0.61
ASII	1.3	1.28	1.21	1.17
AUTO	0.66	0.35	0.46	0.46
BAJA	2.19	3.84	4.18	4.87
BATA	0.48	0.72	0.81	0.45
BIMA	-1.53	-1.58	-1.54	-1.49
BRAM	0.4	0.52	0.81	0.66
BRNA	1.7	2.88	2.84	1.27
BRPT	1.62	1.76	1.8	1.48
BTON	0.28	0.27	0.19	0.23
BUDI	1.78	1.85	1.87	2.1
CEKA	1.22	1.02	1.39	1.32
CNTX	12.81	13.49	11.68	18.41
CPIN	0.51	0.58	0.91	0.97
CTBN	70.02	0.82	0.78	0.72
DLTA	0.25	0.29	0.3	0.22
DPNS	0.2	0.16	0.16	0.15
DVLA	0.28	0.3	0.28	0.41
EKAD	0.47	0.48	0.54	0.36
ERTX	4	3.37	2.64	2.09
ESTI	1.2	1.46	1.96	3.36
ETWA	1.2	1.9	3.42	16.75
FASW	2.09	2.65	2.39	1.86
FPNI	2.02	1.92	1.76	1.43

GDST	0.47	0.35	0.56	0.22
GDYR	1.35	0.98	1.17	1.15
GGRM	0.56	0.73	0.76	0.67
GJTL	1.35	1.68	1.68	2.25
HDTX	1.27	4.63	13.75	3.18
HMSP	0.97	0.94	1.1	0.19
ICBP	0.51	0.64	0.7	0.66
IGAR	0.43	0.62	0.52	0.38
IKAI	1.05	1.36	1.92	4.74
IKBI	0.34	0.23	0.23	0.23
IMAS	2.29	2.67	2.92	3.23
INAF	0.83	1.19	1.11	1.59
INAI	3.74	5.06	5.15	4.55
INCI	0.14	0.08	0.08	1.1
INDF	1.19	1.68	1.74	1.79
INDR	1.34	1.49	1.46	1.74
INDS	0.47	0.25	0.25	0.33
INKP	2.21	1.95	1.71	1.68
INRU	1.56	1.54	1.58	1.67
INTP	0.17	0.16	0.17	0.16
IPOL	1.04	0.86	0.87	0.86
JECC	3.96	7.4	5.2	2.69
JKSW	-1.7	-1.64	-1.73	-1.6
JPFA	1.43	2.04	2.15	1.97
JPRS	0.15	0.04	0.04	0.09
KAEF	0.45	0.53	0.65	0.75
KBLI	0.37	0.51	0.42	0.51
KBLM	1.73	1.43	1.24	1.21
KBRI	0.04	0.14	0.92	1.79
KIAS	0.09	0.11	0.12	0.18
KICI	0.43	0.33	0.23	0.43
KLBF	0.29	0.35	0.28	0.26
KRAS	1.32	1.29	1.94	1.07
LION	0.17	0.2	0.35	0.41
LMPI	0.99	1.07	1.03	0.98
LMSH	0.32	0.28	0.21	0.19
LPIN	0.28	0.37	0.33	1.75
MAIN	1.63	1.56	2.27	1.56
MASA	0.68	0.68	0.67	0.73
MBTO	0.4	0.36	0.37	0.49
MERK	0.37	0.36	0.29	0.35

MLBI	1.32	0.8	3.03	1.74
MLIA	4.3	5.04	4.46	5.39
MRAT	0.18	0.16	0.3	0.32
MYOR	1.75	1.5	1.54	1.21
MYTX	123.52	-34.16	-26.08	-7.71
NIKL	1.59	1.9	2.01	2.04
NIPS	1.45	2.38	0.91	1.54
PBRX	1.48	1.4	0.85	1.15
PICO	1.99	1.89	406.6	1.45
POLY	-1.51	-1.47	-1.3	-1.25
PRAS	1.06	0.96	0.88	1.13
PSDN	0.86	0.81	0.82	1.2
PTSN	0.72	0.53	0.34	0.29
PYFA	0.55	0.86	0.79	0.58
RICY	1.31	1.97	2.04	2.09
RMBA	2.6	9.47	-8.34	-5.02
ROTI	0.81	1.32	1.23	1.28
SCCO	1.28	1.5	1.04	0.93
SCPI	24.48	-9.18	-31.04	13.98
SIAP	0.96	2.2	0.05	5.76
SIPD	1.61	1.48	1.19	2.06
SKBM	1.54	1.75	1.28	1.5
SKLT	0.93	1.17	1.16	1.48
SMCB	0.45	0.7	0.96	1.05
SMGR	0.49	0.43	0.39	0.41
SMSM	0.96	0.83	0.6	0.64
SPMA	1.14	1.34	1.6	1.85
SQBB	0.22	0.21	0.25	0.31
SQMI	0.22	0.21	0.25	0.31
SRSN	0.49	0.34	0.41	0.69
SSTM	1.84	1.95	1.99	1.96
STAR	0.54	0.53	0.59	0.49
STTP	1.19	1.14	1.1	0.93
SULI	-31.77	-3.53	-3.46	-4.94
TBMS	9.04	10.11	7.99	5.02
TCID	0.15	0.24	0.44	0.21
TFCO	0.27	0.24	0.18	0.1
TIRT	5.45	11.25	7.69	7.37
TKIM	2.46	2.26	1.91	1.81
TOTO	0.7	0.69	0.65	0.64
TPIA	1.36	1.24	1.22	1.11

TRIS	0.65	0.78	0.92	1
TRST	0.62	0.91	0.85	0.72
TSPC	0.39	0.4	0.36	0.45
ULTJ	0.44	0.4	0.29	0.27
UNIC	0.78	0.86	0.65	0.59
UNIT	1.07	1.66	1.52	1.65
UNVR	2.02	2.14	2.11	2.26
VOKS	1.82	2.25	2.01	2.01
WIIM	0.84	0.57	0.56	0.42
YPAS	1.12	2.59	0.98	0.86



LAMPIRAN 5 DATA LIKUIDITAS

Kode	CR			
	2012	2013	2014	2015
ADES	1.94	1.81	1.54	1.39
ADMG	2.15	2.64	2.55	2.56
AISA	1.27	1.75	2.66	1.62
AKPI	1.4	1.36	1.13	1.03
ALDO	1.22	1.30	1.33	1.34
ALKA	1.64	1.27	1.27	1.01
ALMI	1.29	1.06	1.02	0.90
ALTO	2.14	1.84	2.73	1.58
AMFG	3.89	4.18	5.68	4.65
APLI	1.44	1.84	2.88	1.18
ARGO	0.79	0.67	0.41	0.29
ARNA	1.17	1.30	1.61	1.02
ASII	1.4	1.24	1.32	1.38
AUTO	1.16	1.89	1.33	0.33
BAJA	1.05	0.82	0.84	0.86
BATA	2.12	1.69	1.55	2.47
BIMA	0.55	0.53	0.92	0.93
BRAM	2.13	1.57	1.42	1.81
BRNA	0.97	0.81	1.05	1.14
BRPT	1.53	1.35	1.40	1.11
BTON	3.3	3.63	5.06	4.36
BUDI	1.13	1.08	1.05	1.00
CEKA	1.03	1.63	1.47	1.53
CNTX	1.01	0.49	0.50	0.53
CPIN	3.31	3.79	2.24	2.11
CTBN	0.58	1.79	1.80	1.74
DLTA	5.26	4.71	4.47	6.42
DPNS	8.59	10.17	12.23	13.35
DVLA	4.31	4.24	0.75	3.52
EKAD	2.41	2.33	2.33	3.57
ERTX	1.04	1.01	1.00	1.26
ESTI	1.00	0.86	0.71	0.67
ETWA	0.77	1.05	0.47	0.63
FASW	0.58	1.42	0.98	1.07
FPNI	0.91	0.94	0.78	0.88

GDST	2.31	2.99	1.41	2.17
GDYR	0.89	0.94	0.94	0.94
GGRM	2.17	1,722.08	1.62	1.77
GJTL	1.72	2.31	2.02	1.78
HDTX	0.93	0.45	0.97	0.72
HMSP	1.78	1.75	1.53	6.57
ICBP	2.76	2.41	2.18	0.00
IGAR	4.36	3.39	4.12	4.96
IKAI	0.00	1.04	0.84	0.81
IKBI	3.52	4.73	4.54	4.74
IMAS	1.23	1.08	1.03	0.94
INAF	2.10	1.27	1.30	1.26
INAI	1.99	1.24	1.08	1.00
INCI	7.71	13.87	12.86	9.68
INDF	2.00	1.67	1.81	1.71
INDR	1.12	1.12	1.08	1.14
INDS	2.33	3.86	2.91	2.23
INKP	1.68	1.46	1.38	1.40
INRU	0.73	0.64	1.00	1.02
INTP	6.03	6.15	4.93	4.89
IPOL	0.88	0.89	0.87	0.88
JECC	1.16	0.98	1.03	1.05
JKSW	6.04	11.49	2.52	2.44
JPFA	1.82	2.06	1.77	1.79
JPRS	6.70	247.44	464.98	13.35
KAEF	2.80	2.43	0.80	1.93
KBLI	3.07	2.55	3.33	2.85
KBLM	0.98	0.96	1.04	1.06
KBRI	2.30	1.39	1.79	0.80
KIAS	5.86	5.27	5.61	3.33
KICI	4.80	5.77	7.90	5.74
KLBF	3.41	2.84	3.40	3.70
KRAS	1.12	0.96	0.75	0.61
LION	9.34	6.73	3.69	3.80
LMPI	1.24	1.19	1.24	1.26
LMSH	4.07	4.20	5.57	8.09
LPIN	2.90	2.48	2.16	0.79
MAIN	1.05	1.01	1.08	1.33
MASA	1.39	1.57	1.75	1.29
MBTO	3.71	3.99	3.95	3.13
MERK	3.87	3.98	4.59	3.65

MLBI	0.92	0.98	0.51	0.58
MLIA	1.47	1.13	1.11	0.87
MRAT	6.02	6.05	3.61	3.70
MYOR	2.76	2.44	2.09	2.37
MYTX	0.46	0.48	486.34	0.35
NIKL	1.21	1.19	1.16	1.09
NIPS	1.10	1.05	1.73	1.05
PBRX	1.31	3.34	3.86	0.00
PICO	1.24	1.31	1.66	1.59
POLY	0.20	0.21	15.74	0.13
PRAS	1.11	1.03	1.00	1.01
PSDN	1.61	1.68	1.46	1.21
PTSN	1.37	1.69	2.61	2.64
PYFA	2.41	1.54	1.63	1.99
RICY	2.25	1.77	1.75	1.19
RMBA	1.64	1.18	1.00	2.20
ROTI	1.12	1.14	1.37	0.00
SCCO	1.46	1.39	1.57	1.69
SCPI	2.72	1.46	2.45	1.28
SIAP	1.32	1.00	1.47	1.07
SIPD	1.16	1.15	1.43	1.09
SKBM	1.25	1.25	1.48	1.15
SKLT	1.41	1.23	1.18	1.19
SMCB	1.40	0.64	0.60	0.65
SMGR	1.71	1.88	2.21	1.60
SMSM	1.94	2.10	2.11	2.39
SPMA	2.65	1.20	3.65	0.93
SQBB	4.85	4.97	4.37	3.57
SQMI	4.85	4.97	4.37	3.57
SRSN	2.75	3.28	2.87	2.17
SSTM	1.72	1.31	1.20	1.14
STAR	1.92	1.87	1.74	1.81
STTP	1.00	1.14	1.48	1.58
SULI	0.37	0.29	0.77	0.89
TBMS	0.84	0.82	0.79	0.89
TCID	7.73	3.57	1.80	4.99
TFCO	1.58	1.61	1.84	3.03
TIRT	1.19	0.98	1.10	1.09
TKIM	2.41	2.33	1.90	1.43
TOTO	2.15	2.19	2.11	2.41
TPIA	1.43	1.31	1.39	1.10

TRIS	2.50	2.30	2.00	1.89
TRST	1.30	1.14	1.24	1.31
TSPC	3.09	2.96	3.00	2.54
ULTJ	2.02	2.47	3.34	3.75
UNIC	1.67	1.75	2.20	2.53
UNIT	0.58	0.40	0.45	0.60
UNVR	0.67	0.70	0.71	0.65
VOKS	1.33	1.13	1.16	1.17
WIIM	2.06	2.43	2.27	2.89
YPAS	1.34	1.18	1.38	1.22



LAMPIRAN 6
DATA UMUR PERUSAHAAN

Kode	Tanggal Pendaftaran	Umur Perusahaan			
		2012	2013	2014	2015
ADES	13-Jun-94	18	19	20	21
ADMG	20-Okt-1993	19	20	21	22
AISA	11-Jun-97	15	16	17	18
AKPI	18-Des-1992	20	21	22	23
ALDO	12-Jul-11	1	2	3	4
ALKA	12-Jul-90	22	23	24	25
ALMI	2-Jan-97	15	16	17	18
ALTO	10-Jul-12	0	1	2	3
AMFG	08-Nop-1995	17	18	19	20
APLI	01-Mei-2000	12	13	14	15
ARGO	7-Jan-91	21	22	23	24
ARNA	17-Jul-01	11	12	13	14
ASII	4-Apr-90	22	23	24	25
AUTO	15-Jun-98	14	15	16	17
BAJA	21-Des-2011	1	2	3	4
BATA	24-Mar-82	30	31	32	33
BIMA	30-Agust-1994	18	19	20	21
BRAM	5-Sep-90	22	23	24	25
BRNA	06-Nop-1989	23	24	25	26
BRPT	01-Okt-1993	19	20	21	22
BTON	18-Jul-01	11	12	13	14
BUDI	08-Mei-1995	17	18	19	20
CEKA	9-Jul-96	16	17	18	19
CNTX	22-Mei-1979	33	34	35	36
CPIN	18-Mar-91	21	22	23	24
CTBN	28-Nop-1989	23	24	25	26
DLTA	12-Feb-84	28	29	30	31
DPNS	08-Agust-1990	22	23	24	25
DVLA	11-Nop-1994	18	19	20	21
EKAD	14-Agust-1990	22	23	24	25
ERTX	21-Agust-1990	22	23	24	25
ESTI	13-Okt-1992	20	21	22	23
ETWA	16-Mei-1997	15	16	17	18
FASW	01-Des-1994	18	19	20	21
FPNI	21-Mar-02	10	11	12	13

GDST	23-Des-2009	3	4	5	6
GDYR	01-Des-1980	32	33	34	35
GGRM	27-Agust-1990	22	23	24	25
GJTL	08-Mei-1990	22	23	24	25
HDTX	6-Jun-90	22	23	24	25
HMSP	15-Agust-1990	22	23	24	25
ICBP	07-Okt-2010	2	3	4	5
IGAR	05-Nop-1990	22	23	24	25
IKAI	4-Jun-97	15	16	17	18
IKBI	21-Jan-91	21	22	23	24
IMAS	15-Sep-93	19	20	21	22
INAF	17-Apr-01	11	12	13	14
INAI	05-Des-1994	18	19	20	21
INCI	24-Jul-90	22	23	24	25
INDF	14-Jul-94	18	19	20	21
INDR	03-Agust-1990	22	23	24	25
INDS	10-Agust-1990	22	23	24	25
INKP	16-Jul-90	22	23	24	25
INRU	18-Jun-90	22	23	24	25
INTP	05-Des-1989	23	24	25	26
IPOL	9-Jul-10	2	3	4	5
JECC	18-Nop-1992	20	21	22	23
JKSW	06-Agust-1997	15	16	17	18
JPFA	23-Okt-1989	23	24	25	26
JPRS	08-Agust-1989	23	24	25	26
KAEF	4-Jul-01	11	12	13	14
KBLI	6-Jul-92	20	21	22	23
KBLM	1-Jun-92	20	21	22	23
KBRI	11-Jul-08	4	5	6	7
KIAS	08-Des-1994	18	19	20	21
KICI	28-Okt-1993	19	20	21	22
KLBF	30-Jul-91	21	22	23	24
KRAS	10-Nop-2010	2	3	4	5
LION	20-Agust-1993	19	20	21	22
LMPI	17-Okt-1994	18	19	20	21
LMSH	4-Jun-90	22	23	24	25
LPIN	5-Feb-90	22	23	24	25
MAIN	10-Feb-06	6	7	8	9
MASA	9-Jun-05	7	8	9	10
MBTO	13-Jan-11	1	2	3	4
MERK	23-Jul-81	31	32	33	34

MLBI	17-Jan-94	18	19	20	21
MLIA	17-Jan-94	18	19	20	21
MRAT	27-Jul-95	17	18	19	20
MYOR	4-Jul-90	22	23	24	25
MYTX	10-Okt-1989	23	24	25	26
NIKL	14-Des-2009	3	4	5	6
NIPS	24-Jul-91	21	22	23	24
PBRX	16-Agust-1990	22	23	24	25
PICO	23-Sep-96	16	17	18	19
POLY	12-Mar-91	21	22	23	24
PRAS	12-Jul-90	22	23	24	25
PSDN	18-Okt-1994	18	19	20	21
PTSN	08-Nop-2007	5	6	7	8
PYFA	16-Okt-2001	11	12	13	14
RICY	22-Jan-98	14	15	16	17
RMBA	5-Mar-90	22	23	24	25
ROTI	28-Jun-10	2	3	4	5
SCCO	20-Jul-82	30	31	32	33
SCPI	8-Jun-90	22	23	24	25
SIAP	17-Okt-2008	4	5	6	7
SIPD	27-Des-1996	16	17	18	19
SKBM	5-Jan-93	19	20	21	22
SKLT	8-Sep-93	19	20	21	22
SMCB	10-Agust-1997	15	16	17	18
SMGR	8-Jul-91	21	22	23	24
SMSM	9-Sep-96	16	17	18	19
SPMA	16-Nop-1994	18	19	20	21
SQBB	29-Mar-83	29	30	31	32
SQMI	15-Jul-04	8	9	10	11
SRSN	11-Jan-93	19	20	21	22
SSTM	20-Agust-1997	15	16	17	18
STAR	13-Jul-11	1	2	3	4
STTP	16-Des-1996	16	17	18	19
SULI	21-Mar-94	18	19	20	21
TBMS	30-Sep-93	19	20	21	22
TCID	23-Sep-93	19	20	21	22
TFCO	26-Feb-80	32	33	34	35
TIRT	13-Des-1999	13	14	15	16
TKIM	3-Apr-90	22	23	24	25
TOTO	30-Okt-1990	22	23	24	25
TPIA	26-Mei-2008	4	5	6	7

TRIS	28-Jun-12	0	1	2	3
TRST	2-Jul-90	22	23	24	25
TSPC	17-Jun-94	18	19	20	21
ULTJ	2-Jul-90	22	23	24	25
UNIC	06-Nop-1989	23	24	25	26
UNIT	18-Apr-02	10	11	12	13
UNVR	11-Jan-82	30	31	32	33
VOKS	20-Des-1990	22	23	24	25
WIIM	18-Des-2012	0	1	2	3
YPAS	5-Mar-08	4	5	6	7



LAMPIRAN 7
DATA PERGANTIAN AUDITOR

Kode	Dummy			
	2012	2013	2014	2015
ADES	1	1	0	1
ADMG	1	1	1	1
AISA	1	1	1	1
AKPI	1	1	1	1
ALDO	1	1	1	1
ALKA	1	1	1	1
ALMI	1	1	1	1
ALTO	1	1	1	0
AMFG	1	1	1	1
APLI	1	1	1	1
ARGO	1	0	1	1
ARNA	1	1	1	1
ASII	1	1	1	1
AUTO	1	1	1	1
BAJA	1	0	1	1
BATA	1	1	1	1
BIMA	1	1	1	1
BRAM	1	1	1	1
BRNA	1	1	0	0
BRPT	1	1	1	1
BTON	1	1	1	1
BUDI	1	1	1	1
CEKA	1	1	1	1
CNTX	1	1	1	1
CPIN	1	1	1	1
CTBN	1	1	1	1
DLTA	1	1	1	1
DPNS	1	1	1	1
DVLA	1	1	1	1
EKAD	1	1	1	1
ERTX	1	1	1	1
ESTI	1	1	1	1
ETWA	1	1	1	1
FASW	1	1	1	1
FPNI	1	1	1	1

GDST	1	1	1	1
GDYR	1	1	0	0
GGRM	1	1	1	1
GJTL	1	1	1	1
HDTX	1	1	1	1
HMSP	1	1	1	1
ICBP	1	1	1	1
IGAR	1	1	1	1
IKAI	1	1	1	1
IKBI	1	1	1	1
IMAS	1	1	1	1
INAF	1	1	1	1
INAI	1	1	1	1
INCI	1	1	1	1
INDF	1	0	1	1
INDR	1	1	1	1
INDS	1	1	1	1
INKP	1	1	1	1
INRU	1	1	1	0
INTP	1	1	1	1
IPOL	1	1	1	1
JECC	1	1	0	1
JKSW	1	1	1	0
JPFA	1	1	1	1
JPRS	1	1	1	1
KAEF	1	1	1	0
KBLI	1	1	1	1
KBLM	1	1	1	1
KBRI	1	1	1	1
KIAS	1	1	1	1
KICI	1	1	1	1
KLBF	1	1	1	1
KRAS	1	1	1	1
LION	1	1	1	1
LMPI	0	1	1	1
LMSH	1	1	1	1
LPIN	1	1	0	1
MAIN	1	1	1	1
MASA	1	1	1	1
MBTO	1	0	1	1
MERK	1	1	1	1

MLBI	1	1	1	1
MLIA	1	1	1	1
MRAT	1	1	1	0
MYOR	1	1	1	1
MYTX	1	1	0	1
NIKL	1	1	1	1
NIPS	1	1	1	1
PBRX	1	1	0	1
PICO	1	1	1	1
POLY	1	1	1	0
PRAS	1	1	1	1
PSDN	1	1	0	1
PTSN	1	1	1	1
PYFA	1	1	1	1
RICY	1	1	1	1
RMBA	1	1	1	1
ROTI	1	1	1	1
SCCO	1	1	1	0
SCPI	1	1	1	1
SIAP	1	1	0	0
SIPD	1	1	1	1
SKBM	1	1	1	1
SKLT	1	1	1	1
SMCB	1	1	1	1
SMGR	1	1	1	1
SMSM	1	1	1	1
SPMA	1	1	1	1
SQBB	1	1	1	1
SQMI	1	1	1	1
SRSN	1	1	1	1
SSTM	1	1	1	1
STAR	1	1	1	1
STTP	1	1	1	1
SULI	1	1	1	1
TBMS	1	1	1	1
TCID	1	1	1	1
TFCO	1	1	1	1
TIRT	1	1	1	1
TKIM	1	1	0	1
TOTO	1	1	1	1
TPIA	1	1	1	1

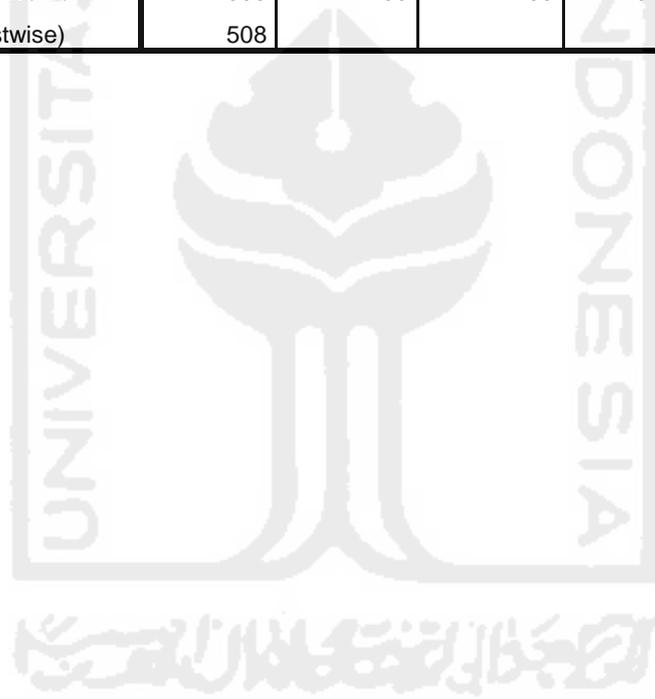
TRIS	1	0	1	0
TRST	1	0	1	1
TSPC	1	1	1	1
ULTJ	1	0	1	1
UNIC	1	1	1	1
UNIT	1	1	0	1
UNVR	1	1	0	1
VOKS	1	1	1	1
WIIM	1	1	1	1
YPAS	1	1	0	0



LAMPIRAN 8
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	508	-42.62	65.71	4.5516	10.62172
Leverage Keuangan	508	-34.16	406.60	2.2943	19.40915
Likuiditas	508	37.51	1722.08	7.9161	82.51689
Umur Perusahaan	508	5.04	36.00	18.5472	7.77924
Pergantian Auditor	508	.00	1.00	.9350	.24670
Ketepatan Waktu	508	.00	1.00	.9449	.22844
Valid N (listwise)	508				



LAMPIRAN 9 HASIL OLAH DATA REGRESSION

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak Tepat	0
Tepat	1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	258.055	1.780
2	220.110	2.502
Step 0 3	216.786	2.796
4	216.731	2.841
5	216.731	2.842

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 216.731
 c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.115	8	.847

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a								
ROA	.069	.020	12.405	1	.000	1.072	1.031	1.114
DER	.007	.024	.075	1	.784	1.007	.960	1.055
CR	-.001	.001	.815	1	.367	.999	.996	1.002
UP	.044	.025	3.164	1	.075	1.045	.996	1.096
PA	1.104	.547	4.082	1	.043	3.017	1.034	8.808
Constant	1.026	.614	2.792	1	.095	2.790		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, CR, UP, PA.

